

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS DIPONEGORO

DEWI PUJIANI- 25000119140292
2024-SKRIPSI

Latar belakang: Perilaku konsumsi makanan cepat saji di kalangan mahasiswa telah menjadi perhatian bagi kesehatan masyarakat karena kaitannya dengan pola makan yang tidak sehat dan sebagai faktor risiko penyakit kronis seperti Obesitas, Penyakit Kardiovaskular, Diabetes Melitus, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan jenis kelamin, pengetahuan, sikap, penggunaan media sosial, dan citra tubuh dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji pada mahasiswa. **Metode:** Penelitian menggunakan desain studi *cross-sectional* analitik dengan uji hubungan menggunakan uji *chi-square*. Populasi terjangkau adalah mahasiswa sarjana satu berdasarkan data PDDikti semester ganjil 2023/2024. Diperoleh total sampel sebesar 168 mahasiswa, terdiri dari 135 (80,4%) mahasiswa perempuan dan 33 (19,6%) mahasiswa laki-laki. **Hasil:** Mayoritas mahasiswa memiliki perilaku konsumsi makanan cepat saji tinggi (53,6%), sikap buruk (56,5%), penggunaan media sosial tinggi (51,8%), dan citra tubuh negatif (54,2%), serta pengetahuan baik (51,8%). Terdapat hubungan pada sikap ($p=0,003$), penggunaan media sosial ($p=0,032$), dan citra tubuh ($p=0,020$) dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji. **Kesimpulan:** Variabel sikap, penggunaan media sosial, dan citra tubuh berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji. Sedangkan jenis kelamin dan pengetahuan tidak berhubungan dengan perilaku konsumsi makanan cepat saji. Tidak adanya hubungan pengetahuan terhadap perilaku konsumsi makanan cepat saji disebabkan karena makanan cepat saji yang praktis, mudah dijangkau, dan nyaman sehingga mahasiswa tetap mengonsumsi makanan cepat saji walaupun mengetahui dampak buruk akibat mengonsumsinya.

Kata kunci : perilaku konsumsi makanan cepat saji, mahasiswa, citra tubuh, media sosial